

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Agama merupakan suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu atau kelompok untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian dan ketaatan. Dalam suatu agama selalu mengandung ajaran-ajaran kebenaran tertinggi dan mutlak tentang keberadaan manusia. Oleh karena itu agama dijadikan inti dari sistem-sistem nilai yang ada dalam kebudayaan dari umat yang bersangkutan, dan menjadi pengatur dan penggerak bagi tindakan-tindakan para umat tersebut untuk tetap dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya. Agama bukan saja mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tapi agama juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, mengatur hubungan dengan sesama manusia. Maka agama mengatur semua tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penyangkalan terhadap pengaruh agama dalam kehidupan bermasyarakat dapat menimbulkan penistaan terhadap agama, seperti muncul penyimpangan-penyimpangan dalam kehidupan beragama dalam

masyarakat yang bertentangan dengan ajaran-ajaran dan hukum-hukum agama.

Islam merupakan agama untuk penyerahan diri semata-mata hanya kepada Allah SWT, agama yang sesuai dengan fitrah manusia, agama yang menjadi petunjuk bagi manusia, agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, agama yang menjadi rahmat bagi semesta alam, agama yang sempurna dan agama yang satu-satunya di ridhai-Nya serta agama yang menjamin kebahagiaan hidup dunia bekal untuk akhirat kelak. Islam agama yang dibawa oleh Baginda Rasulullah SAW yang ajaran dan aturannya yang benar-benar sempurna, mutlak dari sang Maha Kuasa. Ajaran agama Islam bersifat menyeluruh yang meliputi ibadah, akidah, akhlak, dan muamalah *duniawiyyah*. Di kehidupan dunia ini kehidupan yang menuju akhirat kelak, pada hakikatnya agama Islam dapat diamati, dibuktikan, dirasakan, dan sebagai jalan yang sangat terang (*manhaj*) dikehidupan, apabila dilakukan dengan ikhlas dan diamalkan oleh pemeluknya. Oleh karena itu agama Islam menjadi sistem pemikiran, sistem, keyakinan, dan sistem kiprah yang menyatu dalam diri setiap umat Islam sebagaimana menjadi pesan pokok risalah dakwah Islam.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah merubah cara manusia dalam menggali dan membagikan informasi. Berbagai cara yang digunakan dalam menggali dan membagikan informasi, baik secara

---

<sup>1</sup> Hasbi Siddik, *Hakikat Pendidikan Islam*, Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, Volume 8, Nomor 1, April 2016, 89-103.

langsung maupun melalui media. Media lebih sering digunakan dalam menggali dan membagikan informasi dari pada secara langsung, karena melalui media orang dapat menggali dan membagikan informasi secara luas baik berbeda daerah, kota, provinsi, bahkan beda negara pun orang dapat berinteraksi.<sup>2</sup> Media sosial pada saat ini populer dikalangan masyarakat, yang digunakan sebagai alat untuk berinteraksi antar manusia yang tidak terpisah jarak dan waktu. Tak hanya dijadikan sarana berinteraksi tapi juga menggali dan berbagi informasi. Berbagai macam aplikasi media sosial yang digunakan sebagai alat untuk menggali dan berbagi informasi seperti *instagram*, *whatsapp*, *twitter*, *facebook*, *youtube*, *line* dan *path*. Semua itu tidak terlepas dari sarana untuk berinteraksi dan berbagi informasi, tidak dapat dipungkiri media sosial sudah menjadi fenomenal yang mengakar dan mengglobal. *Youtube* termasuk ke dalam jenis sarana untuk berbagi serta memanjakan penikmatnya untuk berbagi seperti cerita, foto, video, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Banyak aktivis yang memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk berbagi informasi, salah satunya *channel youtube* Detikcom. Detikcom memiliki 732 subscriber dan 33.333 video. Detikcom merupakan salah satu pelopor informasi dan berita *online* di Indonesia yang berdiri pada tahun 1998. Pada Agustus 2011 Detikcom dinyatakan resmi menjadi bagian dari transmedia. Bergabungnya Detikcom dalam transmedia

---

<sup>2</sup> Liliweri, *Peran Komunikasi Massa pada Masyarakat*, (Bandung: Anggota Ikapi, 1991) hal. 3.

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) hlm. 44.

diharapkan mampu semakin memperkuat *channel* sebagai media *online* penyebar informasi dan berita terbesar di Indonesia. Dengan komitmen yang kuat untuk menyebarkan informasi dan berita terlengkap, akurat dan aktual, baik dari dalam negeri maupun seluruh penjuru dunia.<sup>4</sup>

Alasan mengangkat judul ini karena merasa tertarik untuk membahas topik berita atau pembicaraan pada saat itu, serta video tentang pelecehan agama tersebut sempat menjadi *trending* 1 di *youtube* pada tanggal 16- 20 November 2019. Berita tersebut seorang publik figur yaitu Sukmawati Soekarnoputri salahsatu anak dari proklamator dan Presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno menyampaikan narasinya atau pendapatnya, yang tindakan tersebut menyinggung individu maupun kelompok orang. Positif atau negatifnya perkataan dan perbuatan dari tokoh publik tetap akan menjadi cerminan dan contoh yang dapat mempengaruhi khalayak banyak. Nah dari sini peneliti dari kecil juga diajarkan untuk meneladani, mencintai, dan meninggikan derajat Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, peneliti merasa risih dan tersinggung oleh narasi atau pendapat yang dikemukakan Sukmawati.

## **1.2 Pokok Rumusan Masalah**

Bagaimana pelecehan agama yang dilakukan oleh Sukmawati Soekarnoputri dalam video *channel youtube* Detikcom?

---

<sup>4</sup> <https://www.youtube.com/c/detikcom/about>, di akses pada 25 November 2019 Pukul 19.22 WIB.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui pelecehan agama yang dilakukan oleh Sukmawati Soekarnoputri dalam video *channel youtube* Detikcom.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Teoritis:

Penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap khalayak banyak, sehingga mampu berfikir secara kritis dalam menanggapi suatu pemberitaan yang disampaikan baik secara tertulis maupun audio visual.

Praktis:

Penelitian ini mampu memberikan pembelajaran bahwa selalu berhati-hati dalam mengemukakan pernyataan dan pertanyaan, memikirkan secara matang-matang sesuatu yang ingin disampaikan, sehingga tidak menjadi bumerang terhadap diri sendiri dan tidak pula menyinggung perasaan khalayak banyak.